

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam kegiatan penelitian metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengambilan kesimpulan (Sutedi , 2009 : 53)

Sesuai dengan masalah yang diteliti, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analisis. Menurut Surakhmad deskriptik analitik adalah suatu cara yang digunakan untuk menyelidiki dan memecahkan masalah yang tidak terbatas pada pengumpulan data dan penyusunan data saja, tetapi meliputi analisa dan interpretasi data sampai kepada kesimpulan yang didasarkan atas penelitian. (Surakhmad, 1982 : 193). Sementara itu Sutedi menjelaskan bahwa Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjabarkan, memotret segala permasalahan yang dijadikan pusat perhatian peneliti kemudian dibeberkan apa adanya. Dengan demikian, penelitian ini tidak selalu menuntut adanya hipotesis. Variabelnya yang diteliti dapat berupa variabel tunggal atau dapat juga dala bentuk variabel jamak. (Sutedi : 58). Bisa kita simpulkan penelitian deskriptif analisis adalah penelitian yang menjabarkan, memotret segala permasalahan yang dijadikan pusat perhatian peneliti kemudian dibeberkan apa adanya, yang tidak terbatas pada pengumpulan data dan penyusunan data saja, tetapi meliputi analisa dan interpretasi data sampai kepada kesimpulan yang didasarkan atas penelitian.

Untuk memperoleh data yang diperlukan penulis menggunakan metode deskriptif, yang akan dilakukan dengan cara menganalisa setiap kalimat percakapan yang pada iklan *Toyota Doraemon 1-9*, *Softbank Triendle Reina 1-6*, dan *Toyota Reborn Oda Nobunaga 1-11* yang akan dijadikan sampel. Kemudian diklasifikasikan berdasarkan bentuk dan penggunaan *Shouryaku Hyougen* yang tedapat pada kalimat tersebut.

B. Objek Penelitian

Seperti yang telah dijelaskan dalam batasan masalah, yang akan penulis jadikan objek penelitian adalah bentuk dan penggunaan *Shouryaku Hyougen* yang terdapat dalam iklan *Toyota Doraemon 1-9*, *Softbank Triendle Reina 1-6*, dan *Toyota Reborn Oda Nobunaga 1-11*. Penulis memilih iklan *Toyota Doraemon 1-9*, *Softbank Triendle Reina 1-6*, dan *Toyota Reborn Oda Nobunaga 1-11* sebagai sampel karena berdasarkan angket 「最近のテレビ CM に関する質問」 yang disebarakan pada tanggal 16 Agustus 2012 kepada 57 orang mahasiswa *Ibaraki University*, iklan tersebut merupakan iklan yang paling disukai, sering dibicarakan dan populer dikalangan mahasiswa.

Alasan penulis memilih bentuk kalimat dan penggunaan kata yang digunakan dalam sebuah iklan, adalah karena bahasa yang dipergunakan ini begitu menarik, namun sering dirasakan kurang familiar dan sulit dipahami oleh pembelajar bahasa asing karena jarang ditemukan dalam buku teks. Banyaknya keunikan kata dan pelesapan kata membingungkan para pembelajar bahasa Jepang dalam memahami maksud yang disampaikan dalam iklan produk yang ditayangkan di stasiun televisi Jepang.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. (Sutedi, 2005:36). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Rekaman data video iklan *Toyota Doraemon 1-9*, *Softbank Triendle Reina 1-6*, dan *Toyota Reborn Oda Nobunaga 1-11* yang bisa diakses dari situs youtube.com.
2. Buku-buku referensi, jurnal penelitian berbahasa Jepang dan Indonesia.
3. Kamus serta ensiklopedia.

4. Internet.

D. Tehnik Pengumpulan dan Analisis Data

Penelitian ini akan dilakukan dengan cara menganalisis kalimat-kalimat percakapan yang terdapat dalam iklan *Toyota Doraemon 1-9*, *Softbank Triendle Reina 1-6*, dan *Toyota Reborn Oda Nobunaga 1-11*. Penulis memilih iklan *Toyota Doraemon 1-9*, *Softbank Triendle Reina 1-6*, dan *Toyota Reborn Oda Nobunaga 1-11*. Kemudian mendata dan mengklasifikasikannya berdasarkan bentuk dan penggunaan *Shouryaku Hyougen* yang terdapat pada kalimat tersebut. Langkah-langkah pengumpulan dan pengolahan data penelitian yang akan penulis ambil adalah sebagai berikut :

1. Tehnik Pengumpulan Data

- a. Studi Pustaka

Menurut Nazir (1998 : 112), studi kepustakaan merupakan langkah penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak - banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber -sumber kepustakaan dapat diperoleh dari : buku, jurnal, majalah, hasil - hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber - sumber lainnya yang sesuai (internet, koran, dll). Dengan demikian penulis akan melakukan studi kepustakaan sebagai langkah awal untuk mengumpulkan data sekunder yang bisa dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan menyaring informasi yang didapat dari berbagai artikel, majalah, koran atau media elektronik.

2. Tehnik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisis Fenomenologi yang Dikembangkan Moustakas yang

memodifikasi pemikiran Van Kaam (1994 : 120) menyarankan tujuh langkah analisis data secara fenomenologi, yaitu :

1. Mencatat (membuat daftar) seluruh ekspresi tindakan aktor yang relevan dengan tema penelitian.
2. Mereduksi data sehingga tidak terjadi *overlapping*.
3. Mengelompokkan data berdasarkan tema.
4. Mengidentifikasi data dengan cara mengecek ulang kelengkapan transkrip wawancara dan catatan lapangan mengenai ekspresi aktor.
5. Menggunakan data-data yang valid dan relevan.
6. Menyusun variasi *imaginative* masing-masing co-researcher.
7. Menyusun makna dan esensi tiap-tiap kejadian sesuai dengan tema.

